

# STUDI DESKRIPTIF DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (STUDI KASUS: MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI STIKUBANK SEMARANG)

**Karlina Mulya<sup>1)</sup>, Kristophorus Hadiono<sup>2)</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Stikubank Semarang  
Jl. Tri Lembang Juang No.1, Indonesia

e-mail:[karlina.mulya20@gmail.com](mailto:karlina.mulya20@gmail.com)<sup>1)</sup>, [kristophorus.hadiono@edu.unisbank.ac.id](mailto:kristophorus.hadiono@edu.unisbank.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

*Adanya virus Covid-19 pemerintah Negara Indonesia mengalami masa berat terutama di sektor ekonomi, pada aspek kehidupan dan Pendidikan. Sehingga untuk kegiatan Pendidikan pemerintah memberlakukan sekolah daring untuk sementara waktu. Kuliah yang dilakukan secara daring menyebabkan keresahan bagi mahasiswa terutama dalam menyelesaikan tugas akhir. Seperti sulitnya akses jaringan yang tersedia, rasa resah dan cemas yang dialami mahasiswa saat proses menyelesaikan tugas akhir secara daring, kesulitan berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman menjadi suatu keresahan yang dialami mahasiswa. Penelitian ini mencari tau seberapa besar dampak yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir pada masa pandemi Covid-19, analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang meliputi penyajian data melalui grafik, uji validitas, uji deviasi dengan bantuan Bahasa R. berdasarkan dari identifikasi pengujian mengenai faktor penyebab sulitnya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dilihat berikut: dari kelima faktor yang dibuat peneliti 1 faktor mendapatkan respon yang positif dari responden dan 4 faktor mendapatkan respon kurang positif dari responden.*

**Kata Kunci :** covid-19, tugas akhir, kecemasan mahasiswa

## ABSTRACT

*Due to the Covid-19 virus, the Indonesian government is experiencing a difficult period, especially in the economic sector, in aspects of life and education. So for educational activities, the government has imposed online schools for a while. Lectures conducted online cause anxiety for students, especially in completing their final assignments. Such as the difficulty of accessing the available network, the feeling of restlessness and anxiety experienced by students during the process of completing the final project online, the difficulty of communicating with lecturers and friends became an anxiety experienced by students. This study seeks to find out how big the impact experienced by students in completing their final project during the Covid-19 pandemic, data analysis in this study uses descriptive statistics which include data presentation through graphs, validity tests, deviation tests with the help of the R language. Regarding the factors causing the difficulty of students in completing the final project, it can be seen as follows: of the five factors made by the researcher, 1 factor received a positive response from the respondent and 4 factors received a less positive response from the respondent.*

**Keywords:** covid-19, final project, student anxiety'

## I. PENDAHULUAN

**A**akhir Desember 2019, diberitahukan virus baru yang pertama kali timbul pada Kota Wuhan Cina. Semenjak ditemui wabah tersebut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melakukan penelitian adanya wabah ini yang semakin meluas, pada awal tahun 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan adanya virus yang bernama Sever Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2).

Adanya virus Covid-19 menyebabkan pembatasan aktivitas sehari-hari seperti dilakukan isolasi mandiri, stay at home, PSBB, PPKM, penutupan kantor, penutupan Lembaga Pendidikan dan kerumunan yang dihentikan sementara waktu, yang menyebabkan kegiatan Pendidikan pemerintah memberlakukan untuk sekolah daring

untuk sementara waktu[1], [2]. Kuliah yang dilakukan secara daring mengakibatkan banyak keresahan bagi mahasiswa terutama mahasiswa yang tinggal di desa yang minim akses jaringan internet [3], [4]. Adanya keresahan dan kesulitan yang dialami mahasiswa saat melakukan konsultasi secara daring menyebabkan ketidakpahaman apa yang disampaikan oleh dosen pembimbing[5], sulitnya berinteraksi[3], dan lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika konsultasi online melalui media Email dan WhatsApp[6], [3]. Sehingga adanya kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir membuat mahasiswa tidak bisa menyelesaikan secara maksimal dan mengakibatkan lamanya mahasiswa pada menyelesaikan tugas akhir[7].

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan penggunaan deskriptif dan menggunakan teknik purposive sampling yang mana objek penelitiannya mahasiswa tingkat akhir semester 7 dan 8 Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan media google form. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (sangat Tidak Setuju)[8]. Saat kuesioner telah disebar peneliti mendapatkan responden sebanyak 132 mahasiswa dari 333 jumlah mahasiswa yang mengikuti tugas akhir, sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 132 mahasiswa. Dari hasil penelitian ini nantinya akan dianalisis melalui statistik.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir semester 7 dan semester 8 tahun akademik ganjil 2021-2022 Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan menggunakan google form. Berikut ini tabel I indikator pertanyaan sebagai berikut.

TABEL I  
INDIKATOR PERTANYAAN

No	Variabel	Indikator
1.	Proses Bimbingan	Pemanfaatan sarana video conference seperti google meet atau zoom dapat mempermudah mahasiswa dalam proses bimbingan. Penggunaan media WhatsApp dan Email dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan proses bimbingan. Proses bimbingan secara daring memudahkan mahasiswa untuk melakukan bimbingan disetiap waktu.
2.	Kemampuan Memahami	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih topik serta cara memformulasikan ke dalam judul yang tepat. Mahasiswa muda lupa dengan penjelasan dosen pembimbing setelah bimbingan yang dilaksanakan secara daring. Mahasiswa kurang memahami masukan dari dosen pembimbing karena dosen pembimbing terlalu cepat menyampaikan revisi.
3.	Psilologis	Kurang memahami masukan dari dosen saat koneksi internet mahasiswa tidak stabil. Mahasiswa merasa resah dan gelisah saat melakukan proses bimbingan secara daring. Mahasiswa resah ketika memikirkan perpanjangan tugas akhir. Adanya pandemi mahasiswa takut tidak bisa menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu. Mahasiswa mengalami kecemasan akan terinfeksi virus Covid-19 sehingga membuat mahasiswa tingkat akhir merasakan kecemasan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Mahasiswa merasa gelisah karena dosen sering tidak tepat janji ketika konsultasi dengan dosen mahasiswa. Bimbingan secara daring mengakibatkan mahasiswa kurang semangat dalam melakukan bimbingan dengan dosen. Mahasiswa kurang semangat dalam menyelesaikan tugas akhir selama pandemi. Mahasiswa merasa takut disaat dosen pembimbing meminta menerangkan isi dari tugas akhir dalam melakukan proses bimbingan.
4.	Sulit Mencari Data Lapangan	Mahasiswa merasa kesulitan dalam mengumpulkan data pada saat pandemi Covid-19. Tidak adanya mahasiswa di Universitas membuat kesulitan dalam proses pengambilan data saat kondisi pembelajaran dilakukan secara daring.
5.	Tindakan Dosen Pembimbing	Lamanya umpan balik dari dosen pembimbing saat proses bimbingan dari dapat membuat mahasiswa merasa malas dalam mengerjakan tugas akhir. Dosen pembimbing tidak dengan jelas menunjukkan letak kesalahan tugas akhir mahasiswa yang harus diperbaiki. Hasil perbaikan tugas akhir mahasiswa yang dikirim ke dosen pembimbing tidak direspon dengan baik.

Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan statistika deskriptif yang berfungsi untuk memberikan gambaran data yang telah terkumpul terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang meliputi penyajian data melalui grafik, mean, media, dan perhitungan standar deviasi [9].

Setelah melakukan hasil uji coba kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas [8]. Uji validitas merupakan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner [10]. Hasil kuesioner dikatakan valid dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, sedangkan degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini adalah jumlah sampel, maka setelah didapatkan hasil ( $df$ ) untuk menentukan nilai signifikansi 0,05 untuk menentukan nilai  $r$  tabel. dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel [10]. Hasil variabel dinyatakan reliabilitas jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji validitas

TABEL II.  
HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER PENELITIAN

Variabel	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Proses Bimbingan	0.69-0.79	0.1710	Valid
Kemampuan Memahami	0.66-0.77	0.1710	Valid
Psikologi	0.49-0.73	0.1710	Valid
Sulit Mencari Data Lapangan	0.91	0.1710	Valid
Tindakan Dosen Pembimbing	0.41-0.84	0.1710	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel II uji validitas dapat dilihat bawah dari 5 variabel (proses bimbingan, kemampuan memahami, psikologi, sulitnya mencari data lapangan, tindakan dosen pembimbing) dimana semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel proses bimbingan tersebut dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

TABEL III.  
HASIL UJI REABILITAS KUESIONER PENELITIAN

Variabel	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Proses Bimbingan	0.6	Realiabel
Kemampuan Memahami	0.69	Realiabel
Psikologi	0.81	Realiabel
Sulit Mencari Data Lapangan	0.79	Realiabel
Tindakan Dosen Pembimbing	0.51	Tidak Realiabel

Berdasarkan hasil pada tabel III uji reabilitas terdapat 4 variabel (proses bimbingan, kemampuan memahami, psikologis, sulit mencari data lapangan) diperoleh hasil uji reabilitas nilai alpha Cronbach  $>$  0.60 sehingga 4 variabel dapat dinyatakan reliabel, dan variabel tindakan dosen pembimbing diperoleh nilai nilai alpha Cronbach  $<$  0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tindakan dosen pembimbing dapat dinyatakan tidak variabel.

## Deskripsi Statistik

TABEL IV.

## STATISTIKA DESKRIPTIF

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation
Proses Bimbingan	3.247	3.333	0.593
Kemampuan Memahami	3.246	3.250	0.542
Psikologi	3.082	3.062	0.599
Sulit Mencari Data Lapangan	3.322	3.500	0.679
Tindakan Dosen Pembimbing	2.912	3.000	0.660

Berdasarkan tabel IV variabel proses bimbingan memiliki nilai mean sebesar 3,247 dan nilai median sebesar 3,333 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,593. Sedangkan pada variabel kemampuan memahami memiliki nilai mean sebesar 3,246, nilai median sebesar 3,350 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,542. Sedangkan pada variabel psikologi memiliki nilai mean sebesar 3,082, nilai median sebesar 3,062 dengan nilai standar deviasi 0,599. Sedangkan pada variabel sulit mencari data lapangan memiliki nilai mean sebesar 3,322, nilai median sebesar 3,500 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,679. Sedangkan pada variabel tindakan dosen pembimbing memiliki nilai mean sebesar 2,912, nilai median sebesar 3,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 variabel menunjukkan memiliki variasi yang kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada mean.

## Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

TABEL V.

## KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	73	55,3
Perempuan	59	44,7
Total	132	100

Berdasarkan responden yang dapat dilihat pada tabel V dijadikan sampel dapat dilihat bahwa dari 132 responden, responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 73 responden (55,3%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden (44,7%).

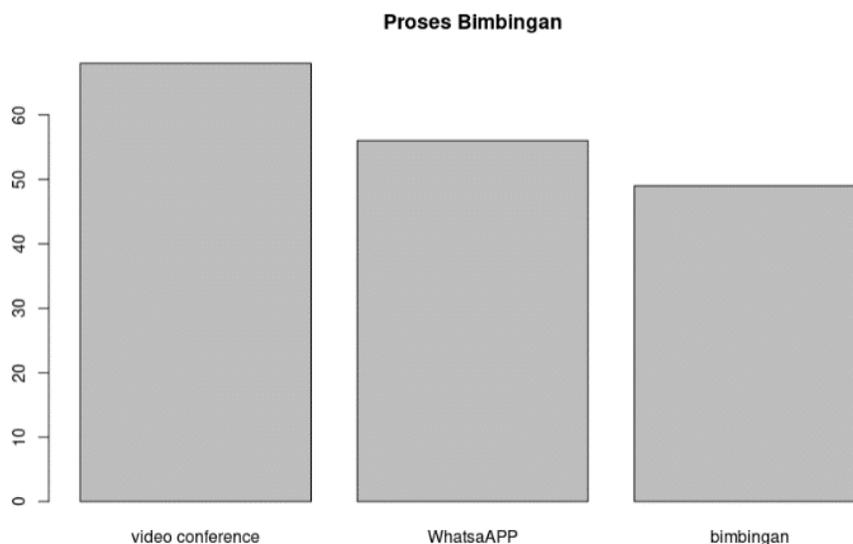
## Karakteristik responden berdasarkan kategori proses bimbingan

Proses Bimbingan merupakan proses bantuan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dari awal pemilihan pembimbing sampai penyelesaian tugas akhir. Berikut hasil responden kategori proses bimbingan yang disajikan dalam tabel VI, dan gambar 1. Nilai yang terdapat pada gambar 1 diambil dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada tabel VI.

TABEL VI.

## KARAKTERISTIK RESPONDEN BERSADARKAN KATEGORI PROSES BIMBINGAN

Nama	Skala Likert				Nilai Tertinggi	Indeks Presentase
	STS	TS	S	SS		
Video conference	2	10	52	68	68	51,5%
Media WhatsApp dan Email	7	15	54	56	56	42,4%
Bimbingan disetiap waktu	6	20	57	49	57	43,2%



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Proses Bimbingan

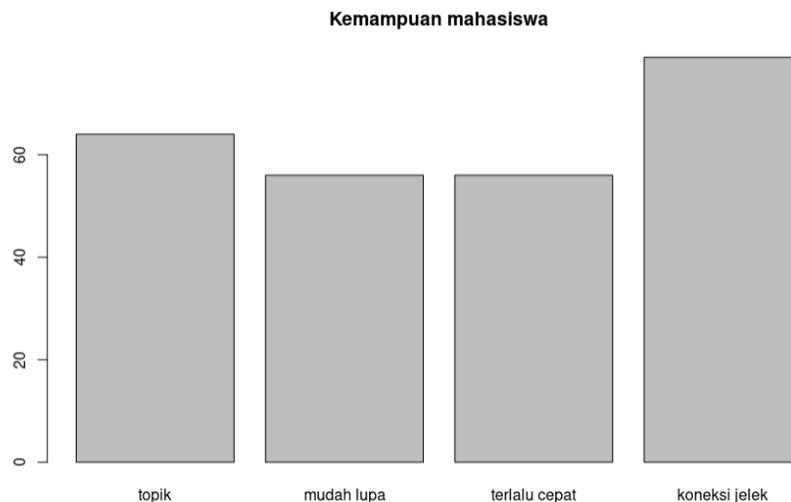
Karakteristik responden berdasarkan kategori proses bimbingan mahasiswa pada gambar 1 menunjukkan bahwa proses bimbingan yang dilakukan secara daring dengan penggunaan sarana *video conference* ini sangat efektif dan dapat mempermudah mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya data dari peneliti yang menanyakan apakah pemanfaatan sarana *video conference* seperti *google meet* atau *zoom* dapat mempermudah mahasiswa dalam proses bimbingan dengan mendapatkan respon setuju sebanyak 68 responden. Penggunaan media *WhatsApp* dan *Email* dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan proses bimbingan dengan mendapatkan respon setuju sebanyak 56 responden, dan mendapat respon 57 responden sangat setuju untuk proses bimbingan yang dilakukan secara daring dapat dilakukan setiap waktu. Sehingga dapat disimpulkan untuk kategori proses bimbingan dengan sarana *video confence*, penggunaan media *WhatsApp* dan *Email*, dan bimbingan secara daring dilakukan setiap waktu. Hasil dari pertanyaan yang ada dalam kategori mendapatkan hasil setuju dan sangat setuju yang besar, dapat disimpulkan kategori proses bimbingan berdampak positif.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Kemampuan Memahami

Kemampuan memahami merupakan seberapa besar kemampuan seseorang untuk memahami setelah sesuatu itu diketahui. Berikut hasil responden kategori kemampuan memahami yang disajikan dalam tabel VII, dan gambar 2. . Nilai yang terdapat pada gambar 2 diambil dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada tabel VII.

TABEL VII.  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI  
KEMAMPUAN MEMAHAMI

Nama	Skala Likert				Nilai Tertinggi	Indeks Presentase
	STS	TS	S	SS		
Topik	3	20	64	45	64	48,5%
Mudah lupa penjelasan	6	23	56	47	56	42,4%
Terlalu cepat menyampaikan	2	19	56	55	56	42,4%
Koneksi jelek	0	12	41	79	79	59,8%



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Kemampuan Memahami

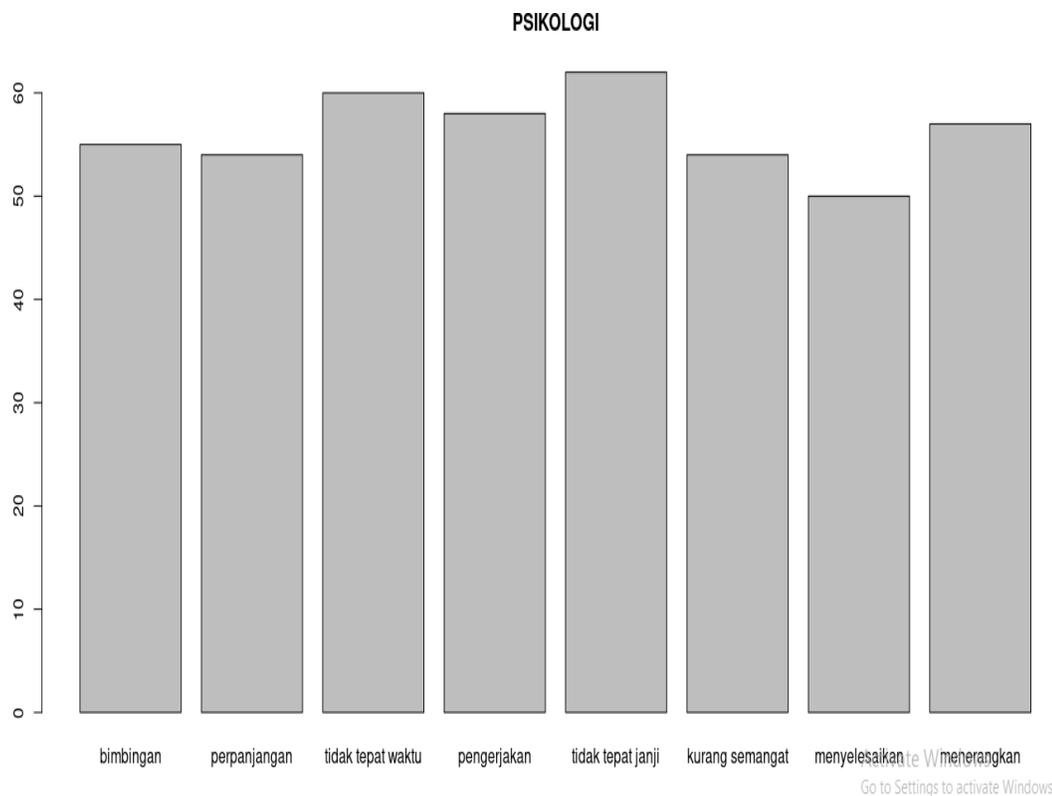
Karakteristik responden berdasarkan kategori kemampuan memahami mahasiswa pada gambar 2 menunjukkan kesulitan dalam memahami suatu konteks saat bimbingan dilakukan. Hal ini berdasarkan hasil pertanyaan peneliti yang diberikan kepada mahasiswa seperti berikut: mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih topik serta cara memformulasikan ke dalam judul yang mendapatkan 64 respon sangat setuju dari responden, mahasiswa mudah lupa dengan penjelasan dosen pembimbing setelah bimbingan yang dilaksanakan secara daring mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 56 responden, mahasiswa kurang memahami masukan dari dosen pembimbing karena dosen pembimbing terlalu cepat menyampaikan revisi mendapatkan 56 respon sangat setuju dari responden, dan kurang memahami dari dosen saat koneksi internet mahasiswa tidak stabil mendapatkan respon setuju sebanyak 79 responden. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk kategori kemampuan memahami mendapatkan respon yang kurang positif dari banyak mahasiswa dikarenakan mahasiswa banyak mengalami kesulitan saat pemilihan topik, mudah lupa dengan penjelasan dari dosen pembimbing, sulit untuk memahami masukan dosen saat revisi karena terkendala koneksi internet dan penyampaian dosen yang terlalu cepat.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Psikologis

Psikologis merupakan bentuk reaksi kejiwaan manusia terhadap masalah yang sedang dihadapi dan disebabkan oleh berbagai faktor-faktor tertentu sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri, gugup, ataupun putus asa. Berikut hasil responden kategori psikologis yang disajikan dalam tabel VIII, dan gambar 3. Nilai yang terdapat pada gambar 3 diambil dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada tabel VIII.

TABEL VIII.  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI PSIKOLOGIS

Nama	Skala Likert				Nilai Tertinggi	Indeks Presentase
	STS	TS	S	SS		
Resah dalam proses bimbingan	13	27	55	37	55	41,7%
Perpanjangan tugas akhir	10	15	53	54	54	40,9%
Tidak tepat waktu	11	15	46	60	60	45,5%
Pengerjakan tugas akhir	11	21	42	58	58	43,9%
tidak tepat janji	1	20	49	62	62	47%
Kurang semangat	9	21	54	48	54	40,9%
Menyelesaikan tugas akhir	19	20	50	43	50	37,9%
Menerangkan hasil tugas akhir	7	31	37	57	57	43,2%



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Psikologis

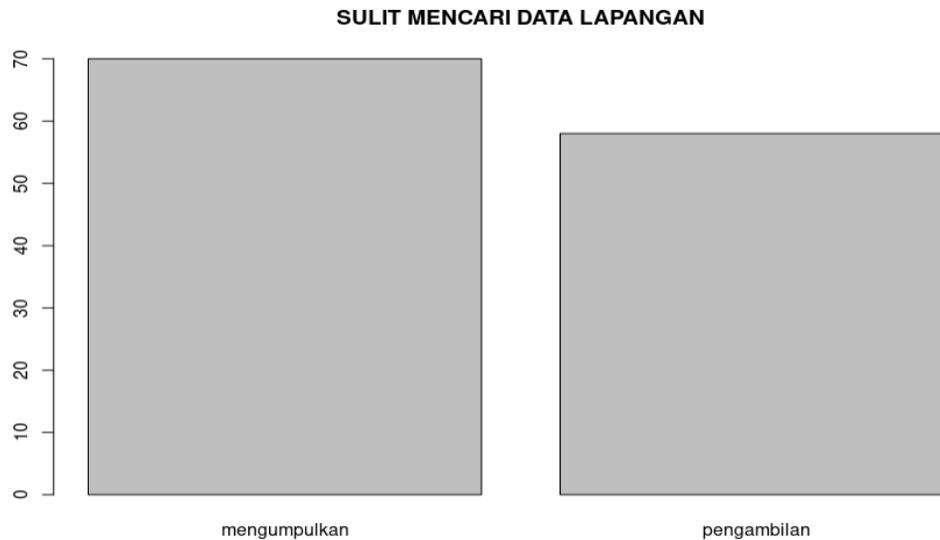
Karakteristik responden berdasarkan kategori psikologi pada gambar 3 dapat dilihat banyak mahasiswa yang mengalami rasa cemas, resah dan ketakutan akan tidak terselesainya tugas akhir secara cepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertanyaan peneliti yang diberikan kepada mahasiswa seperti berikut: mahasiswa merasa resah dan gelisah saat melakukan proses bimbingan secara daring mendapatkan 55 respon sangat setuju dari responden. Mahasiswa resah akhir mendapatkan 54 respon setuju dari responden, adanya pandemi mahasiswa takut tidak bisa menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu mendapatkan 60 respon setuju dari responden. Mahasiswa mengalami kecemasan membuat mahasiswa tingkat akhir merasakan kecemasan dalam proses pengerjaan tugas akhir mendapatkan 58 respon setuju dari responden. Mahasiswa merasa gelisah karena dosen sering tidak tepat janji ketika konsultasi mendapatkan 62 respon setuju dari responden. Bimbingan secara daring mengakibatkan mahasiswa kurang semangat dalam melakukan bimbingan dengan mendapatkan 54 respon setuju dari responden. Mahasiswa kurang semangat dalam menyelesaikan tugas akhir selama pandemi Covid-19 mendapatkan 50 respon sangat setuju dari responden. Mahasiswa takut menerangkan isi dari tugas akhir dalam proses bimbingan mendapatkan 57 respon setuju dari responden. Dapat disimpulkan bahwa kategori psikologi menunjukkan kurang positif bila bimbingan dilakukan secara daring karena banyak mahasiswa yang merasa cemas, resah, gelisah serta ketakutan saat proses bimbingan dilakukan.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Sulit Mencari Data Lapangan

Sulit mencari data lapangan merupakan sulitnya proses pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dilapangan dengan adanya berbagai kendala yang dilalui. Berikut hasil responden kategori sulitnya mencari data lapangan yang disajikan dalam tabel IX, dan gambar 4. Nilai yang terdapat pada gambar 4 diambil dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada tabel IX.

TABEL IX.  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI  
SULIT MENCARI DATA LAPANGAN

Nama	Skala Likert				Nilai Tertinggi	Indeks Presentase
	STS	TS	S	SS		
Mengumpulkan data	13	27	55	37	70	53%
Pengambilan data	10	15	53	54	58	43,9%



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Sulit Mencari Data Lapangan

Karakteristik responden berdasarkan kategori sulit mencari data lapangan pada gambar 4 dapat dilihat dari indikator yang diberikan peneliti kepada responden mendapatkan hasil berikut: mahasiswa merasa kesulitan dalam mengumpulkan data pada saat pandemi Covid-19 mendapatkan respon setuju sebanyak 70 responden. Tidak adanya mahasiswa di Universitas membuat kesulitan dalam proses pengambilan data saat kondisi pembelajaran dilakukan secara daring mendapatkan 58 respon setuju dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa kategori sulit mencari data lapangan mendapatkan respon yang kurang baik karena mahasiswa kesulitan untuk pengambilan data saat kondisi pembelajaran dilakukan secara daring.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Tindakan Dosen Pembimbing

Tindakan dosen pembimbing merupakan suatu perbuatan atau kegiatan yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam prosesnya untuk menyelesaikan tugas akhir. Berikut hasil responden kategori tindakan dosen pembimbing yang disajikan dalam tabel X, dan gambar 5. . Nilai yang terdapat pada gambar 5 diambil dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi pada tabel X.

TABEL X  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI  
TINDAKAN DOSEN PEMBIMBING

Nama	Skala Likert				Nilai Tertinggi	Indeks Presentase
	STS	TS	S	SS		
Umpan balik	2	17	50	63	63	47,7%
Kesalahan	18	26	50	38	50	37,9%
Tidak respon	22	37	45	28	45	34,15





- [4] N. s Hutabarat and N. N. Aritonang, “Gambaran Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Ditengah Pandemi Covid-19,” *J. STINDO Prof.*, vol. VII, no. 4, pp. 223–235, 2021, [Online]. Available: <http://jurnalstipro.com/wp-content/uploads/2021/09/16-Nancy-Naomi-Aritonang.pdf>.
- [5] S. Sulasteri, F. Nur, and A. Kusumayanti, “Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa uin alauddin makassar menyelesaikan skripsi,” *J. Idaarah*, vol. 3, no. 1, pp. 96–113, 2019, [Online]. Available: [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=ydK3DMcAAAAJ&pagesize=100&citation\\_for\\_view=ydK3DMcAAAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ydK3DMcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ydK3DMcAAAAJ:d1gkVwhDpl0C).
- [6] D. Juita and M. Yusmaridi, “Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19.” *Nat. Sci. J. Penelit. Bid. IPA dan Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 2, pp. 135–143, 2020.
- [7] R. Susanti, S. Maulidia, M. Ulfah, and A. Nabila, “Pandemi dan tingkat stress mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah : studi analitik pada mahasiswa FKM Universitas Mulawarman,” *J. Kesehat. masyarakat mulawarman*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [8] D. U. Sari and R. N. Khoirunnisa, “Hubungan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa jurusan x yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19,” *Character J. Penelit. Psikol. terlaksananya*, vol. 08, no. 03, pp. 1–11, 2021.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [10] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: FEB UNDIP, 2018.